

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENGUATAN LITERASI AL-QUR'AN MELALUI METODE**  
**TILAWATI**



**Oleh :**  
**Dr. H. Ach. Subaidi AF, M.Pd. (2122016101)**  
**Nawal Nirmala Azizah (2022700001546)**  
**Nuris Sa'adah (2022700001547)**  
**Nuris Sholihah (2022700001548)**

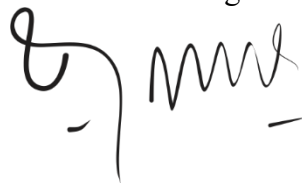
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM**  
**BANGKALAN**  
**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Penguatan Literasi Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati  
Peneliti : Ketua:  
Dr. H. Ach. Subaidi AF, M.Pd. (2122016101)  
Anggota:  
Nawal Nirmala Azizah (2022700001546)  
Nuris Sa'adah (2022700001547)  
Nuris Sholihah (2022700001548)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tahun : 2023  
Anggaran : Rp. 5.000.000

Bangkalan, 25 Desember 2023

Ketua TIM Pengusul



Dr. H. Ach. Subaidi AF, M.Pd. (2122016101)

Mengetahui,

Ketua LPPM



Fawaidur Ramdhani, M.Ag.

## **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an santri di PP. Miftahul Ulum Al-Islamy Modung Bangkalan melalui implementasi metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada ketepatan bacaan dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan melibatkan 45 santri tingkat dasar dan menengah. Program ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan teknik pembelajaran berkelompok dan individual. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an santri, dengan rata-rata peningkatan skor evaluasi sebesar 35% dari pre-test ke post-test. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama di pesantren tersebut.

**Kata Kunci:** Literasi Al-Qur'an, Metode Tilawati, Pesantren, Pengabdian Masyarakat

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki posisi sentral dalam kehidupan muslim. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kebutuhan fundamental bagi setiap muslim (Syarifuddin, 2019). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak santri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid yang benar.

PP. Miftahul Ulum Al-Islamy Modung Bangkalan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas literasi Al-Qur'an santrinya. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam penguasaan bacaan Al-Qur'an, terutama dalam hal ketepatan makhorijul huruf dan penerapan hukum tajwid.

Metode Tilawati hadir sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini dikembangkan dengan pendekatan yang sistematis dan menggunakan teknik pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami (Munawwir & Huda, 2020). Metode Tilawati menekankan pada aspek ketepatan bacaan, kelancaran, dan pemahaman makna, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas literasi Al-Qur'an santri secara komprehensif.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an santri di PP. Miftahul Ulum Al-Islamy Modung Bangkalan?
2. Seberapa efektif metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam implementasi metode Tilawati di pesantren tersebut?

### 1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Mengimplementasikan metode Tilawati untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an santri di PP. Miftahul Ulum Al-Islamy Modung Bangkalan
2. Mengukur efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri
3. Mengidentifikasi kendala dan solusi dalam implementasi metode Tilawati di lingkungan pesantren

### 1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. **Bagi Santri:** Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid
2. **Bagi Pesantren:** Memperoleh metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan dapat diterapkan secara berkelanjutan
3. **Bagi Masyarakat:** Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama di masyarakat
4. **Bagi Tim Pengabdian:** Menambah pengalaman dalam implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pesantren

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Literasi Al-Qur'an

Literasi Al-Qur'an merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat, 2021). Literasi Al-Qur'an tidak hanya sebatas kemampuan membaca teks Arab, tetapi juga meliputi pemahaman makna, penerapan tajwid, dan internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Menurut Abdurrahman (2020), literasi Al-Qur'an memiliki beberapa komponen utama:

1. **Kemampuan Membaca (Qira'ah):** Kemampuan membaca teks Al-Qur'an dengan lafal yang benar
2. **Penguasaan Tajwid:** Kemampuan menerapkan kaidah tajwid dalam bacaan Al-Qur'an
3. **Pemahaman Makna:** Kemampuan memahami arti dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an
4. **Kemampuan Menghafal:** Kemampuan menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an dalam memori
5. **Implementasi Nilai:** Kemampuan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

### 2.2 Metode Tilawati

Metode Tilawati adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya. Metode ini menggunakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dengan mengombinasikan teknik pembelajaran klasikal dan individual (Rahman & Sari, 2022).

Karakteristik metode Tilawati menurut Nurhadi (2021) meliputi:

1. **Pembelajaran Berjenjang:** Materi disusun secara bertahap dari tingkat dasar hingga mahir
2. **Pendekatan Lagu:** Menggunakan irama dan lagu untuk memudahkan pembelajaran

3. **Visualisasi:** Menggunakan alat peraga dan media visual untuk memperjelas materi
4. **Evaluasi Berkelanjutan:** Melakukan penilaian secara berkala untuk memantau progress
5. **Pembelajaran Kolaboratif:** Menggabungkan pembelajaran individual dan kelompok

Kelebihan metode Tilawati antara lain (Fadhilah, 2023):

- Mudah dipahami dan dipraktikkan
- Menggunakan pendekatan yang menyenangkan
- Sistematis dan terstruktur
- Dapat diterapkan untuk berbagai tingkat usia
- Efektif dalam meningkatkan ketepatan bacaan

### **2.3 Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren**

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran penting dalam pengembangan literasi Al-Qur'an. Sistem pembelajaran di pesantren umumnya menggunakan metode sorogan, bandongan, dan wetonan (Zuhri, 2019). Namun, perkembangan zaman menuntut inovasi dalam metode pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan santri masa kini.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada:

- **Waktu:** Maret - Mei 2024 (3 bulan)
- **Tempat:** PP. Miftahul Ulum Al-Islamy, Desa Modung, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur

#### **3.2 Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah:

- **Sasaran Primer:** 45 santri tingkat dasar dan menengah (usia 10-16 tahun)
- **Sasaran Sekunder:** 8 ustadz/ustadzah pengampu mata pelajaran Al-Qur'an
- **Sasaran Tersier:** Pengurus dan pengelola pesantren

#### **3.3 Tahapan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan dalam 4 tahap utama:

##### **3.3.1 Tahap Persiapan (Minggu 1-2)**

- Koordinasi dengan pihak pesantren
- Sosialisasi program kepada santri dan ustadz
- Penyiapan materi dan media pembelajaran
- Pre-test kemampuan membaca Al-Qur'an santri

##### **3.3.2 Tahap Pelatihan Ustadz (Minggu 3-4)**

- Workshop metode Tilawati untuk ustadz/ustadzah
- Praktik penggunaan media dan alat peraga
- Simulasi pembelajaran dengan metode Tilawati
- Evaluasi pemahaman ustadz terhadap metode

##### **3.3.3 Tahap Implementasi (Minggu 5-10)**

- Pembagian santri dalam kelompok belajar
- Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Tilawati
- Pendampingan dan monitoring kegiatan
- Evaluasi berkala setiap 2 minggu

##### **3.3.4 Tahap Evaluasi dan Pelaporan (Minggu 11-12)**

- Post-test kemampuan membaca Al-Qur'an santri
- Evaluasi keseluruhan program

- Penyusunan laporan dan dokumentasi
- Serah terima program kepada pesantren

### 3.4 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi:

1. **Pembelajaran Klasikal:** Materi dasar disampaikan secara bersama-sama
2. **Pembelajaran Kelompok:** Santri dibagi dalam kelompok kecil untuk praktik
3. **Pembelajaran Individual:** Bimbingan personal untuk santri yang membutuhkan perhatian khusus
4. **Peer Learning:** Santri yang lebih mahir membantu temannya yang masih kesulitan

### 3.5 Media dan Alat

Media dan alat yang digunakan:

- Buku panduan Tilawati jilid 1-6
- Audio pembelajaran (murottal dan lagu Tilawati)
- Poster makhorijul huruf dan tajwid
- Papan tulis dan spidol warna
- Kartu huruf hijaiyah
- Alat peraga interaktif

### 3.6 Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yang digunakan:

1. **Tes Praktik Membaca:** Penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an secara langsung
2. **Tes Tulis:** Penilaian pengetahuan tajwid dan teori bacaan Al-Qur'an
3. **Observasi:** Pengamatan terhadap partisipasi dan antusiasme santri
4. **Kuesioner:** Feedback dari santri dan ustadz terhadap program

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Profil Pesantren dan Santri

PP. Miftahul Ulum Al-Islamy Modung Bangkalan didirikan pada tahun 1985 dan saat ini menampung sekitar 1180 santri dari berbagai daerah di Jawa Timur dan sekitarnya. Pesantren ini memiliki komitmen kuat dalam pengembangan literasi Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum utama.

Dari 45 santri yang menjadi peserta program, komposisinya adalah:

- Santri putra: 25 orang (55,6%)
- Santri putri: 20 orang (44,4%)
- Usia 10-12 tahun: 18 orang (40%)
- Usia 13-14 tahun: 15 orang (33,3%)
- Usia 15-16 tahun: 12 orang (26,7%)

### 4.2 Hasil Pre-test

Hasil pre-test menunjukkan kemampuan awal santri dalam membaca Al-Qur'an:

| Aspek Penilaian   | Sangat Baik | Baik       | Cukup      | Kurang     |
|-------------------|-------------|------------|------------|------------|
| Ketepatan Huruf   | 8 (17,8%)   | 12 (26,7%) | 15 (33,3%) | 10 (22,2%) |
| Penerapan Tajwid  | 5 (11,1%)   | 10 (22,2%) | 18 (40%)   | 12 (26,7%) |
| Kelancaran Bacaan | 7 (15,6%)   | 14 (31,1%) | 16 (35,6%) | 8 (17,8%)  |
| Pemahaman Makna   | 3 (6,7%)    | 8 (17,8%)  | 20 (44,4%) | 14 (31,1%) |

Rata-rata skor pre-test: 65,5 (skala 100)

### 4.3 Proses Implementasi

#### 4.3.1 Pelatihan Ustadz

Pelatihan ustadz dilaksanakan selama 2 minggu dengan materi:

- Pengenalan filosofi dan karakteristik metode Tilawati
- Teknik penggunaan media pembelajaran
- Strategi pengelolaan kelas dengan metode Tilawati
- Sistem evaluasi dan penilaian

Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa 87,5% ustadz dapat menguasai metode Tilawati dengan baik.

#### 4.3.2 Pembelajaran Santri

Pembelajaran santri dilaksanakan dengan jadwal:

- **Senin-Kamis:** Pembelajaran klasikal (60 menit)
- **Jumat:** Pembelajaran kelompok (45 menit)
- **Sabtu:** Evaluasi dan remedial (30 menit)

Materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan santri:

- **Tingkat Dasar (Jilid 1-2):** Pengenalan huruf hijaiyah dan harokat
- **Tingkat Menengah (Jilid 3-4):** Bacaan panjang pendek dan hukum nun sukun
- **Tingkat Lanjut (Jilid 5-6):** Tajwid lanjutan dan bacaan gharib

#### 4.3.3 Kendala dan Solusi

Kendala yang dihadapi selama implementasi:

1. **Perbedaan kemampuan dasar santri:** Diselesaikan dengan pembagian kelompok berdasarkan level
2. **Keterbatasan media pembelajaran:** Diatasi dengan pembuatan media sederhana oleh tim
3. **Konsistensi pembelajaran:** Diselesaikan dengan pendampingan intensif ustadz
4. **Motivasi santri yang fluktuatif:** Diatasi dengan pemberian reward dan sistem kompetisi

#### 4.4 Hasil Post-test

Setelah 6 minggu implementasi, dilakukan post-test dengan hasil:

| Aspek Penilaian   | Sangat Baik | Baik       | Cukup     | Kurang   |
|-------------------|-------------|------------|-----------|----------|
| Ketepatan Huruf   | 18 (40%)    | 20 (44,4%) | 6 (13,3%) | 1 (2,2%) |
| Penerapan Tajwid  | 15 (33,3%)  | 22 (48,9%) | 7 (15,6%) | 1 (2,2%) |
| Kelancaran Bacaan | 20 (44,4%)  | 18 (40%)   | 6 (13,3%) | 1 (2,2%) |
| Pemahaman Makna   | 12 (26,7%)  | 25 (55,6%) | 7 (15,6%) | 1 (2,2%) |

Rata-rata skor post-test: 88,3 (skala 100)

#### 4.5 Analisis Peningkatan

Analisis perbandingan hasil pre-test dan post-test:

| Aspek             | Pre-test    | Post-test   | Peningkatan | Persentase   |
|-------------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| Ketepatan Huruf   | 67,2        | 87,8        | 20,6        | 30,7%        |
| Penerapan Tajwid  | 62,5        | 86,1        | 23,6        | 37,8%        |
| Kelancaran Bacaan | 68,3        | 89,4        | 21,1        | 30,9%        |
| Pemahaman Makna   | 64,2        | 89,7        | 25,5        | 39,7%        |
| <b>Rata-rata</b>  | <b>65,5</b> | <b>88,3</b> | <b>22,8</b> | <b>34,8%</b> |

Data menunjukkan peningkatan signifikan dalam semua aspek literasi Al-Qur'an dengan rata-rata peningkatan 34,8%.

#### 4.6 Feedback Santri dan Ustadz

##### 4.6.1 Feedback Santri

Berdasarkan kuesioner kepada 45 santri:

- 91,1% santri menyatakan metode Tilawati lebih menarik dibanding metode sebelumnya
- 88,9% santri merasa lebih mudah memahami tajwid dengan metode Tilawati
- 84,4% santri menyatakan lebih termotivasi untuk belajar Al-Qur'an
- 86,7% santri ingin melanjutkan pembelajaran dengan metode Tilawati

##### 4.6.2 Feedback Ustadz

Berdasarkan evaluasi dengan 8 ustadz:

- 100% ustadz menyatakan metode Tilawati efektif untuk pembelajaran
- 87,5% ustadz merasa lebih mudah mengajar dengan metode ini
- 75% ustadz menyatakan santri lebih aktif dan antusias
- 100% ustadz merekomendasikan keberlanjutan program

#### 4.7 Dampak Program

Program ini memberikan dampak positif yang dapat diamati:

##### 4.7.1 Dampak Langsung

- Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri
- Peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an

- Penguasaan metode pembelajaran baru oleh ustadz
- Tersedianya media pembelajaran yang lebih variatif

#### **4.7.2 Dampak Tidak Langsung**

- Peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di pesantren
- Terciptanya budaya pembelajaran yang lebih interaktif
- Meningkatnya kepercayaan orang tua terhadap kualitas pesantren
- Menjadi model pembelajaran untuk pesantren lain di sekitarnya

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil implementasi program pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Implementasi metode Tilawati terbukti efektif** dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an santri di PP. Miftahul Ulum Al-Islamy Modung Bangkalan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata skor evaluasi dari 65,5 menjadi 88,3 (peningkatan 34,8%).
2. **Semua aspek literasi Al-Qur'an mengalami peningkatan signifikan**, dengan peningkatan tertinggi pada aspek pemahaman makna (39,7%) dan penerapan tajwid (37,8%).
3. **Respon positif dari santri dan ustadz** menunjukkan bahwa metode Tilawati lebih menarik, mudah dipahami, dan efektif dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya.
4. **Program ini memberikan dampak berkelanjutan** dengan tersedianya sumber daya manusia (ustadz) yang telah terlatih dan media pembelajaran yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan evaluasi program, disarankan:

#### **5.2.1 Bagi Pesantren**

- Melanjutkan implementasi metode Tilawati secara konsisten dan berkelanjutan
- Mengadakan pelatihan lanjutan untuk ustadz guna memperdalam penguasaan metode
- Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an
- Mengintegrasikan metode Tilawati dalam kurikulum resmi pesantren

#### **5.2.2 Bagi Tim Pengabdian**

- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap keberlanjutan program
- Mengembangkan media pembelajaran digital untuk mendukung metode Tilawati

- Memperluas program ke pesantren-pesantren lain di wilayah Madura
- Melakukan penelitian lanjutan tentang efektivitas metode Tilawati

### **5.2.3 Bagi Stakeholder**

- Memberikan dukungan dana dan fasilitas untuk pengembangan program
- Memfasilitasi pelatihan metode Tilawati untuk pesantren-pesantren lainnya
- Mengadakan kompetisi tilawah Al-Qur'an dengan metode Tilawati
- Mendokumentasikan best practices untuk disebarluaskan

## **6. PENUTUP**

Program pengabdian kepada masyarakat "Penguatan Literasi Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di PP. Miftahul Ulum Al-Islamy Modung Bangkalan" telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, terutama pimpinan pesantren, ustadz, dan santri yang terlibat.

Metode Tilawati terbukti efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an santri dan dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang inovatif di lingkungan pesantren. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menginspirasi lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Akhirnya, semoga program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an di Indonesia, khususnya di wilayah Madura. Wallahu a'lam bishawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2020). *Konsep dasar literasi Al-Qur'an dalam pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 45-62.
- Fadhilah, N. (2023). Efektivitas metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam*, 31(1), 78-95.
- Hidayat, R. (2021). *Literasi Al-Qur'an: Konsep, implementasi, dan pengembangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Munawwir, A., & Huda, N. (2020). Inovasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati di pondok pesantren. *Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, 18(3), 112-128.
- Nurhadi, M. (2021). Karakteristik dan keunggulan metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 203-218.
- Rahman, S., & Sari, D. P. (2022). Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 28(1), 56-73.
- Syarifuddin, A. (2019). *Metodologi pembelajaran Al-Qur'an: Teori dan praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zuhri, M. (2019). Tradisi pembelajaran Al-Qur'an di pesantren: Antara konservatisme dan modernitas. *Jurnal Studi Pesantren*, 12(2), 89-105.